

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2012. Kedelai. Yogyakarta: Kanisius.
- Adi, I, B., 2013. Kajian Preparasi dan Kondisi Optimum Ekstraksi Bionutrien Berbasis Tanaman, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Adisarwanto. 2008. Budidaya Kedelai Tropika. Depok: Penebar Swadaya.
- Asadi. 2013. Pemuliaan mutasi untuk perbaikan terhadap umur dan produktivitas pada kedelai. Jurnal Agro Biogen 9 (3) : 135-142.
- Azmiati, S. 2018. Respon pertumbuhan dan tanaman Basil (*Ocimum basilicum* L) terhadap pemberian pupuk organik cair superbiota plus dan pupuk organik Bioslurry padat. Artikel Fakultas Pertanian. Universitas Mataram.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai. ISSN 978-602-438-425-8 Nomor Publikasi: 05110.2103.132 halaman.
- Fahrezi, E. 2021. Respon Pemberian Pupuk Kompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) di Tanah Ultisol. Jurnal Online. Vol. 10. No. 1.
- Girsang, W.I.C., 2020. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill.) Terhadap Pemberian Ga₃ Dan Asam Salisilat Pada Kondisi Tergenang. Universitas Sumatera Utara. Sumatera utara.
- Gunarso, B., 2017. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kedelai Terhadap Pemberian Biochar Cangkang Biji Kemiri Dan Pupuk Organik Cair Dari Kulit Pisang. Universitas Medan Area. Medan
- Hamka, E., A. Mahmud, S. R. Ma'Mun, R. L. Bubun dan A. Tamtama. 2018. Sistem Organik Untuk Pengembangan Pertanian Organik Di Desa Lamomea Kabupaten Konawe Selatan. J. UMM 62-70.
- Harahap, Faris. A. 2019. Pemberian Pupuk Kandang Sapi POC Air Limbah Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata* Sturt L.). Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Irwan, A. W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Universitas Padjajaran. Bandung.
- Kartikawati A, O. Trisilawati, dan I. Darwati, 2017, Pemanfaatan Pupuk Hayati (*Biofertilizer*) pada Tanaman Rempah dan Obat, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, bogor
- Manik, J. P. dan Sebayang, H.T. 2019. Pengaruh pupuk organik dan anorganik

- terhadap pertumbuhan gulma dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.) pada sistem tanpa olah tanah. *J. Produksi Tanaman* 7(7):1327-1338.
- Mappasawe, A.Y. 2021. Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) dengan Aplikasi Kompos Granular dan Pupuk Organik Cair. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- N Kasim, N Widiyani, dan A Revaldi. 2020. Pertumbuhan dan produksi mutan beras merah generasi keenam di lokasi dataran tinggi. *IOP Conf. Ser. : Lingkungan Bumi. Sci.* 575 012149
- Nahampun, R.D.C. 2009. Pengaruh Pemberian Pupuk Kascing dan pupuk organic cair terhadap pertumbuhan tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L) diPre.Nursery. Hasil Penelitian. Departemen budidaya pertanian. Fakultaspertanian .Universitas Sumatra Utara).
- Narwiyan. 2015. Sebaran Normal Karakter-Karakter Pertumbuhan dan Produksi Hasil Persilangan Tanaman Kedelai (*Glycine Max* L. Merrill) Varietas Anjasmoro dengan Genotipa Kedelai Tahan Salin pada F2. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Noverita, S. dan Frida, V. 2009. Pengaruh pupuk organik cair super biota plus dan jarak tanaman terhadap pertumbuhan dan produksi tanaan sawi (*Brassica Juncea* L). *Jurnal penelitian bidang Ilmu Pertanian.*
- Pracaya dan Kahono P.C. 2010. *Kiat Sukses Budidaya Palawija*. Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Prayoga, D. 2016. Aplikasi Rhizobium dan Urea pada Pertumbuhan Semai Sengon Laut. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.
- Risnawati. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Beberapa Formula Pupuk Hayati Rhizobium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Tanah Masam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Setiadi, D. 2017. Pengaruh Biokompos dalam Meningkatkan Agregasi Tanah Ultisol dan Hasil Kedelai. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Setiawati, M. R, E. T. Sofyan, A. Nurbaity, P. Suryatmana dan G. P. Marihot. 2017. Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati, Vermikompos Dan Pupuk Anorganik Terhadap Kandungan N, Populasi Azotobacter Sp. Dan Hasil Kedelai Edamame (*Glycine Max* (L.) Merrill) Pada Inceptisols Jatiningor. *J. Agrologia* 6(1):1-10.
- Simanungkalit, R. D, M. dkk, 2006, Pupuk Organik dan Pupuk Hayati, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, bogor

- Situngkir, D. 2004. Pengaruh Auksin, Sitokinin dan Kokhisin Terhadap Fenotipe Beberapa Varietas Kedelai (*Glycine max* L. Merrill.) Lokal. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Syahrul. 2018. Respon Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Kandang Kotoran Sapi Pada Tanaman Cabai Besar. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Tangiloang, R. 2019. Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Pada Berbagai Konsentrasi Air Kelapa Dan Konsentrasi Pupuk Hayati. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.

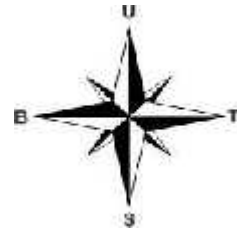
LAMPIRAN

ULANGAN 1			ULANGAN 2			ULANGAN 3		
k2h1	k1h2	k0h4	k1h4	k2h1	k0h3	k0h3	k2h4	k1h2
k2h3	k1h1	k0h2	k1h2	k2h3	k0h4	k0h4	k2h2	k1h1
k2h4	k1h3	k0h1	k1h1	k2h4	k0h2	k0h2	k2h1	k1h3
k2h2	k1h4	k0h3	k1h3	k2h2	k0h1	k0h1	k2h3	k1h4

Gambar Lampiran 1. Denah percobaan di lapangan

Keterangan:

- k0h1 = tanpa kompos-pupuk organik cair 0,5 L/ha
- k0h2 = tanpa kompos-pupuk organik cair 0,6 L/ha
- k0h3 = tanpa kompos-pupuk organik cair 0,7 L/ha
- k1h1 = pupuk kompos 1 ton/ha-pupuk organik cair 0,5 L/ha
- k1h2 = pupuk kompos 1 ton/ha-pupuk organik cair 0,6 L/ha
- k1h3 = pupuk kompos 1 ton/ha-pupuk organik cair 0,7 L/ha
- k2h1 = pupuk kompos 2 ton/ha-pupuk organik cair 0,5 L/ha
- k2h2 = pupuk kompos 2 ton/ha-pupuk organik cair 0,6 L/ha
- k2h3 = pupuk kompos 2 ton/ha-pupuk organik cair 0,7 L/ha
- k3h1 = pupuk kompos 3 ton/ha-pupuk organik cair 0,5 L/ha
- k3h2 = pupuk kompos 3 ton/ha-pupuk organik cair 0,6 L/ha
- k3h3 = pupuk kompos 3 ton/ha-pupuk organik cair 0,7 L/ha



Lampiran 1. Deskripsi varietas kedelai dega 1

Dilepas tahun:	5 September 2016
Dilepas tahun:	620/Kpts/TP.030/9/2016
Asal:	Silang tunggal antara Grobogan dan Malabar
Umur berbunga:	±29 hari
Umur masak:	±71 hari (69-73 hari)
Warna hipokotil:	Ungu
Warna epikotil:	Ungu
Warna daun:	Hijau
Warna bunga:	Ungu
Warna bulu:	Coklat
Warna kulit polong:	Coklat Muda
Warna kulit biji:	Kuning
Warna kotiledon:	Ungu
Warna hilum:	Coklat
Bentuk daun:	Oval
Ukuran daun:	Sedang
Percabangan:	Bercabang (1-3 cabang/tanaman)
Jumlah polong per tanaman:	±29 polong
Tinggi tanaman:	±53 cm
Kerebahan:	Tahan rebah

Pecah polong:	Agak tahan pecah polong
Ukuran biji:	Besar
Bobot 100 biji:	22,98 gram
Bentuk biji:	Lonjong
Kecerahan kulit biji:	Cerah
Potensi hasil:	3,82 ton/ha (pada KA 12%)
Hasil biji:	2,78 ton/ha (pada KA 12%)
Kandungan protein:	37,78% BK
Kandungan lemak:	17,29% BK
Ketahanan hama dan penyakit	Agak tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Phakopsora pachirhyzi</i> Syd), rentan terhadap hama ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.)
Keterangan:	Adaptif lahan sawah
Pemulia:	Novita Nugrahaeni, Purwantoro, Gatut Wahyu A.S., Titik Sundari, dan Suhartina
Peneliti	Eryanto Yusnawan, Kurnia Paramita S., Erliana Ginting, Abdullah Taufiq, Alfi Inayati, Rahmi Yulifianti
Pengusul:	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1a. Tinggi tanaman kedelai umur 3 MST

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	15.08	14.82	14.7	44.6	14.87
	H2	15.37	15.03	15.39	45.80	15.27
	H3	14.89	15.87	16.47	47.23	15.74
K1	H1	14.97	14.97	16.04	45.97	15.32
	H2	15.25	15.00	16.37	46.62	15.54
	H3	15.43	15.17	16.55	47.15	15.72
K2	H1	15.47	14.75	17.07	47.29	15.76
	H2	15.38	15.09	17.33	47.80	15.93
	H3	14.87	15.17	15.78	45.83	15.28
K3	H1	14.91	14.75	15.09	44.74	14.91
	H2	15.23	15.09	15.10	45.42	15.14
	H3	14.1	14.1	16.1	16.2	15.1
Total		182.47	181.17	193.10	556.74	15.47

Tabel 1b. Sidik ragam tinggi tanaman kedelai umur 3 MST

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	7.14	3.57	10.46	5.14	10.92	*
A	3	0.69	0.23	0.68	4.76	9.78	tn
Galat (A)	6	2.05	0.34				
B	2	1.45	0.73	3.51	3.63	6.23	tn
AB	6	3.01	0.50	2.43	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	3.30	0.21				
Total	35	17.65					
KK PU	3.78%						
KK AP	2.94%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel 1c. Tinggi tanaman kedelai (cm) umur 6 MST

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	H1	34.1	31.5	32.5	98.1	32.68
	H2	36.73	32.36	32.45	101.55	33.85
	H3	34.81	36.42	32.88	104.11	34.70
K1	H1	35.21	34.78	34.03	104.02	34.67
	H2	37.84	33.59	32.84	104.27	34.76
	H3	36.25	35.33	34.21	105.79	35.26
K2	H1	38.80	39.15	36.47	114.42	38.14
	H2	33.76	34.05	34.31	102.13	34.04
	H3	35.65	38.10	36.67	110.42	36.81
K3	H1	34.44	36.24	35.38	106.06	35.35
	H2	36.82	37.11	36.19	110.11	36.70
	H3	6.2	6.2	5.2	23.4	6.2
Total	432.53	427.41	415.21	1275.15	35.42	

Tabel 1d. Sidik ragam tinggi tanaman kedelai umur 6 MST

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	13.20	6.60	2.83	5.14	10.92	tn
A	3	50.13	16.71	7.17	4.76	9.78	*
Galat (A)	6	13.98	2.33				
B	2	12.09	6.04	4.19	3.63	6.23	*
AB	6	31.99	5.33	3.70	2.74	4.2	*
Galat (B)	16	23.1	1.44				
Total	35	17.65					
KK PU	4.31%						
KK AP	3.39%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel 1e. Tinggi tanaman kedelai umur 9 MST

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	44.2	39.9	37.9	121.9	40.64
	H2	45.16	42.45	38.40	126.01	42.00
	H3	45.35	46.62	39.05	131.02	43.67
K1	H1	45.26	44.91	39.39	129.57	43.19
	H2	50.38	44.57	42.14	137.09	45.70
	H3	47.31	47.00	41.39	135.71	45.24
K2	H1	47.86	48.30	42.71	138.87	46.29
	H2	44.67	45.85	40.57	131.09	43.70
	H3	48.77	48.43	42.15	139.36	46.45
K3	H1	45.45	47.42	42.73	135.61	45.20
	H2	48.26	49.61	42.57	140.44	46.81
	H3	17.2	18.2	12.2	23.5	16.2
Total		562.35	555.29	493.58	1611.21	44.76

Tabel 1f. Sidik ragam tinggi tanaman kedelai umur 9 MST

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	238.51	119.26	52.50	5.14	10.92	**
A	3	103.12	34.37	15.13	4.76	9.78	**
Galat (A)	6	13.63	2.27				
B	2	26.09	13.04	8.19	3.63	6.23	**
AB	6	26.14	4.36	2.73	2.75	4.2	tn
Galat (B)	16	25.5	1.59				
Total	35	17.65					
KK PU	3.37%						
KK AP	2.82%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

Tabel 2a. Jumlah cabang produktif kedelai

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	H1	3.4	3.7	2.1	9.1	3.04
	H2	3.67	3.00	2.33	9.00	3.00
	H3	3.33	3.93	2.47	9.73	3.24
K1	H1	3.33	4.20	2.33	9.87	3.29
	H2	2.80	3.20	2.20	8.20	2.73
	H3	4.47	3.27	3.13	10.87	3.62
K2	H1	3.80	3.13	2.60	9.53	3.18
	H2	2.00	3.53	2.67	8.20	2.73
	H3	4.47	3.27	3.13	10.87	3.62
K3	H1	4.33	3.53	2.47	10.33	3.44
	H2	2.80	2.93	3.00	8.73	2.91
	H3	2.1	1.1	2.1	9.1	2.1
Total	562.35	42.27	40.60	31.80	114.67	

Tabel 2b. Sidik ragam jumlah cabang produktif kedelai

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	5.27	2.64	14.27	5.14	10.92	**
A	3	0.12	0.04	0.22	4.76	9.78	tn
Galat (A)	6	1.11	0.18				
B	2	2.42	1.21	3.46	3.63	6.23	tn
AB	6	0.61	0.10	0.29	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	5.6	0.35				
Total	35	17.65					
KK PU	13.49%						
KK AP	18.56%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

Tabel 3a. Umur berbunga

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	29.0	30.0	30.0	89.0	29.67
	H2	29.0	29.0	30.0	88.0	29.3
	H3	30.0	29.0	29.0	88.0	29.3
K1	H1	28.0	28.0	28.0	84.0	28.0
	H2	29.0	29.0	29.0	87.0	29.0
	H3	29.0	29.0	29.0	87.0	29.0
K2	H1	29.0	30.0	30.0	89.0	29.7
	H2	28.0	30.0	28.0	86.0	28.7
	H3	29.0	29.0	29.0	87.0	29.0
K3	H1	29.0	28.0	28.0	85.0	28.3
	H2	28.0	29.0	29.0	86.0	28.7
	H3	28.0	29.0	29.0	86.0	28.7
TOTAL		345.00	349.00	348.00	1042.00	28.94

Tabel 3b. Sidik ragam umur berbunga

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	0.72	0.36	1.70	5.14	10.92	tn
A	3	4.56	1.52	7.13	4.73	9.78	*
Galat (A)	6	1.28	0.21				
B	2	0.06	0.03	0.08	3.63	6.23	tn
AB	6	3.94	0.66	1.97	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	5.3	0.33				
Total	35	17.65					
KK PU	1.59%						
KK AP	1.99%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel 4a. Umur panen

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	74.0	73.0	73.0	220.0	73.33
	H2	74.0	73.0	73.0	220.0	73.3
	H3	74.0	73.0	73.0	220.0	73.3
K1	H1	73.0	73.0	73.0	219.0	73.0
	H2	73.0	73.0	73.0	219.0	73.0
	H3	73.0	73.0	73.0	219.0	73.0
K2	H1	73.0	73.0	73.0	219.0	73.0
	H2	72.0	74.0	73.0	219.0	73.0
	H3	72.0	73.0	73.0	218.0	72.7
K3	H1	73.0	73.0	73.0	219.0	73.0
	H2	73.0	73.0	73.0	219.0	73.0
	H3	73.0	73.0	73.0	219.0	73.0
TOTAL		877.00	877.00	876.00	2630.00	73.06

Tabel 4b. Sidik ragam umur panen

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	0.06	0.03	0.05	5.14	10.92	tn
A	3	1.00	0.33	0.57	4.73	9.78	tn
Galat (A)	6	3.50	0.58				
B	2	0.06	0.03	0.40	3.63	6.23	tn
AB	6	0.17	0.03	0.40	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	1.1	0.07				
Total	35	17.65					
KK PU	1.05%						
KK AP	0.36%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel 5a. Jumlah polong per tanaman

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	49.5	56.9	22.6	129.0	43.00
	H2	52.3	46.8	29.7	128.8	42.9
	H3	50.1	61.1	30.7	141.9	47.3
K1	H1	45.5	65.9	30.1	141.5	47.2
	H2	33.0	54.9	26.7	114.5	38.2
	H3	43.1	60.1	41.1	144.3	48.1
K2	H1	32.3	52.1	32.7	117.1	39.0
	H2	17.0	66.1	30.3	113.3	37.8
	H3	43.1	60.1	41.1	144.3	48.1
K3	H1	44.5	51.6	28.3	124.4	41.5
	H2	36.8	48.5	35.9	121.1	40.4
	H3	45.0	48.5	38.0	131.5	43.8
TOTAL		492.07	672.60	387.13	1551.80	43.11

Tabel 5b. Sidik ragam jumlah polong per tanaman

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	3474.85	1737.42	12.43	5.14	10.92	**
A	3	65.20	21.73	0.16	4.76	9.78	tn
Galat (A)	6	838.60	139.77				
B	2	298.31	149.16	4.01	3.63	6.23	*
AB	6	127.83	21.30	0.57	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	595.3	37.21				
Total	35	17.65					

KK PU 27.43%

KK AP 14.15%

Keterangan: ** = sangat berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel 5c. Jumlah polong per tanaman setelah ditransformasi

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	7,1	7,6	4,8	19,5	6,50
	H2	7,3	6,9	5,5	19,7	6,6
	H3	7,1	7,9	5,6	20,6	6,9
K1	H1	6,8	8,2	5,5	20,5	6,8
	H2	5,8	7,4	5,2	18,4	6,1
	H3	6,6	7,8	6,4	20,8	6,9
K2	H1	5,7	7,3	5,8	18,8	6,3
	H2	4,2	8,2	5,5	17,9	6,0
	H3	6,6	7,8	6,4	20,8	6,9
K3	H1	6,7	7,2	5,4	19,3	6,4
	H2	6,1	7,0	6,0	19,1	6,4
	H3	6,7	7,0	6,2	19,9	6,6
TOTAL		76,70	90,30	68,30	235,30	6,54

Tabel 5d. Sidik ragam jumlah polong per tanaman setelah ditransformasi

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	20,54	10,27	11,14	5,14	10,92	**
A	3	0,42	0,14	0,15	4,76	9,78	tn
Galat (A)	6	5,53	0,92				
B	2	2,06	1,03	4,09	3,63	6,23	*
AB	6	0,90	0,15	0,60	2,74	4,2	tn
Galat (B)	16	4,0	0,25				
Total	35	17,65					

KK PU 14,69%

KK AP 7,67%

Keterangan: ** = sangat berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel 6a. Persentase polong hampa per tanaman

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	23,6	10,9	18,8	53,3	17,77
	H2	24,9	23,4	12,4	60,7	20,2
	H3	31,9	10,5	9,0	51,4	17,1
K1	H1	23,9	11,0	9,7	20,7	10,4
	H2	33,0	13,4	9,5	55,9	18,6
	H3	28,7	27,3	16,4	72,4	24,1
K2	H1	24,8	9,3	14,2	34,1	17,1
	H2	17,0	15,4	20,0	52,4	17,5
	H3	28,7	27,3	16,4	72,4	24,1
K3	H1	21,2	24,6	16,6	62,4	20,8
	H2	28,3	8,8	21,1	58,2	19,4
	H3	32,1	8,5	23,8	64,4	21,5
TOTAL		294,20	190,40	173,70	658,30	18,29

Tabel 6b. Sidik ragam Persentase polong hampa per tanaman

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok							
(K)	2	710,38	355,19	11,52	5,14	10,92	**
A	3	76,96	25,65	0,83	4,73	9,78	tn
Galat (A)	6	184,92	30,82				
B	2	345,79	172,90	2,72	3,63	6,23	tn
AB	6	386,53	64,42	1,01	2,74	4,2	tn
Galat (B)	16	1017,3	63,58				
Total	35	17,65					

KK PU 30,36%

KK AP 43,61%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

Tabel 6c. Persentase polong hampa per tanaman setelah ditransformasi

PERLAKUAN	KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	H1	4,9	3,4	4,4	12,7	4,23
	H2	5,0	4,9	3,6	13,5	4,5
	H3	5,6	3,3	3,1	12,0	4,0
K1	H1	4,9	3,4	3,2	11,5	3,8
	H2	5,8	3,7	3,2	12,7	4,2
	H3	5,4	5,3	4,1	14,8	4,9
K2	H1	5,0	3,1	3,8	11,9	4,0
	H2	4,2	4,0	4,5	12,7	4,2
	H3	5,4	5,3	4,1	14,8	4,9
K3	H1	4,7	5,0	4,1	13,8	4,6
	H2	5,4	3,1	4,6	13,1	4,4
	H3	5,7	3,0	4,9	13,6	4,5
TOTAL	62,00	47,50	47,60	157,10	4,36	

Tabel 6d. Sidik ragam Persentase polong hampa per tanaman setelah ditransformasi

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok							
(K)	2	11,60	5,80	14,28	5,14	10,92	**
A	3	0,31	0,10	0,25	4,73	9,78	tn
Galat (A)	6	2,44	0,41				
B	2	1,19	0,59	1,08	3,63	6,23	tn
AB	6	2,63	0,44	0,80	2,74	4,2	tn
Galat (B)	16	8,8	0,55				
Total	35	17,65					
KK PU	14,60%						
KK AP	17,00%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

Tabel 7a. Bobot biji per tanaman

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	17.2	18.8	5.7	41.7	13.90
	H2	15.8	16.8	8.0	40.6	13.5
	H3	17.9	20.7	7.4	45.9	15.3
K1	H1	14.5	26.5	7.6	48.6	16.2
	H2	10.0	21.8	5.4	37.2	12.4
	H3	13.1	21.4	11.8	46.3	15.4
K2	H1	8.3	18.1	8.9	35.3	11.8
	H2	4.4	21.5	8.5	34.4	11.5
	H3	13.1	21.4	11.8	46.3	15.4
K3	H1	14.9	17.0	7.2	39.1	13.0
	H2	13.2	17.9	10.1	41.2	13.7
	H3	15.9	16.2	11.0	43.1	14.4
TOTAL		158.40	238.04	103.34	499.78	13.88

Tabel 7b. Sidik ragam bobot biji per tanaman

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	764.40	382.20	13.17	5.14	10.92	**
A	3	16.03	5.34	0.18	4.76	9.78	tn
Galat (A)	6	174.14	29.02				
B	2	33.86	16.93	4.23	3.63	6.23	*
AB	6	27.90	4.65	1.16	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	64.0	4.00				
Total	35	17.65					
KK PU	38.81%						
KK AP	14.41%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel. 7c. Bobot biji per tanaman setelah ditransformasi

PERLAKUAN	KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	H1	4,2	4,4	2,5	11,1	3,70
	H2	4,0	4,2	2,9	11,1	3,7
	H3	4,3	4,6	2,8	11,7	3,9
K1	H1	3,9	5,2	2,9	12,0	4,0
	H2	3,2	4,7	2,4	10,3	3,4
	H3	3,7	4,7	3,5	11,9	4,0
K2	H1	3,0	4,3	3,1	10,4	3,5
	H2	2,2	4,7	3,0	9,9	3,3
	H3	3,7	4,7	3,5	11,9	4,0
K3	H1	3,9	4,2	2,8	10,9	3,6
	H2	3,7	4,3	3,3	11,3	3,8
	H3	4,1	4,1	3,4	11,6	3,9
TOTAL		43,90	54,10	36,10	134,10	3,73

Tabel. 7c. Sidik ragam bobot biji per tanaman setelah ditransformasi

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	13,58	6,79	12,45	5,14	10,92	**
A	3	0,27	0,09	0,16	4,76	9,78	tn
Galat (A)	6	3,27	0,55				
B	2	0,85	0,43	4,76	3,63	6,23	*
AB	6	0,64	0,11	1,18	2,74	4,2	tn
Galat (B)	16	1,4	0,09				
Total	35	17,65					

KK PU 19,82
%

KK AP 8,04%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel 8a. Bobot 100 biji tanaman

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	19.7	19.1	16.7	55.5	18.50
	H2	19.6	20.7	17.5	57.8	19.3
	H3	19.4	19.9	18.3	57.6	19.2
K1	H1	18.6	20.5	17.6	56.7	18.9
	H2	18.5	21.7	18.1	58.3	19.4
	H3	17.4	19.1	19.1	55.6	18.5
K2	H1	18.6	20.7	18.8	58.1	19.4
	H2	18.3	21.4	17.5	57.2	19.1
	H3	18.3	21.2	17.9	57.4	19.1
K3	H1	21.8	21.2	18.7	61.7	20.6
	H2	21.5	20.6	18.6	60.7	20.2
	H3	21.6	21.0	18.7	61.3	20.4
TOTAL		233.30	247.10	217.50	697.90	19.39

Tabel 8b. Sidik ragam bobot 100 biji tanaman

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	36.56	18.28	7.59	5.14	10.92	*
A	3	12.89	4.30	1.78	4.76	9.78	tn
Galat (A)	6	14.45	2.41				
B	2	0.23	0.12	0.27	3.63	6.23	tn
AB	6	2.40	0.40	0.93	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	6.9	0.43				
Total	35	17.65					

KK PU 8.01%

KK AP 3.38%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Tabel 9a. Produksi per hektar

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
K0	H1	1.8	2.0	0.6	4.4	1.46
	H2	1.7	1.8	0.8	4.3	1.4
	H3	1.9	2.2	0.8	4.8	1.6
K1	H1	1.5	2.8	0.8	5.1	1.7
	H2	1.1	2.3	0.6	3.9	1.3
	H3	1.4	2.2	1.2	4.9	1.6
K2	H1	0.9	1.9	0.9	3.7	1.2
	H2	0.5	2.3	0.9	3.6	1.2
	H3	1.1	2.3	0.9	4.3	1.4
K3	H1	1.6	1.8	0.8	4.1	1.4
	H2	1.4	1.9	1.1	4.3	1.4
	H3	1.7	1.7	1.2	4.5	1.5
TOTAL		16.37	25.01	10.50	51.89	1.44

Tabel 9b. Sidik ragam produksi per hektar

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	Ket
Kelompok (K)	2	8.88	4.44	13.40	5.14	10.92	**
A	3	0.33	0.11	0.33	4.73	9.78	tn
Galat (A)	6	1.99	0.33				
B	2	0.24	0.12	2.80	3.63	6.23	tn
AB	6	0.20	0.03	0.81	2.74	4.2	tn
Galat (B)	16	0.7	0.04				
Total	35	17.65					
KK PU	39.93%						
KK AP	14.26%						

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

Tabel 9c. Produksi per hektar setelah ditransformasi

PERLAKUAN	KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
K0	H1	1,5	1,6	1,0	4,1	1,37
	H2	1,5	1,5	1,2	4,2	1,4
	H3	1,5	1,6	1,1	4,2	1,4
K1	H1	1,4	1,8	1,1	4,3	1,4
	H2	1,2	1,7	1,0	3,9	1,3
	H3	1,4	1,7	1,3	4,4	1,5
K2	H1	1,2	1,5	1,2	3,9	1,3
	H2	1,0	1,7	1,2	3,9	1,3
	H3	1,3	1,7	1,2	4,2	1,4
K3	H1	1,4	1,5	1,1	4,0	1,3
	H2	1,4	1,5	1,2	4,1	1,4
	H3	1,5	1,5	1,3	4,3	1,4
TOTAL		16,30	19,30	13,90	49,50	1,38

Tabel 9d. Sidik ragam produksi per hektar setelah ditransformasi

SK	Db	JK	KT	F.Hit	F 5%	F 1 %	
Kelompok (K)	2	1,22	0,61	13,18	5,14	10,92	**
A	3	0,02	0,01	0,17	4,73	9,78	tn
Galat (A)	6	0,28	0,05				
B	2	0,05	0,02	3,05	3,63	6,23	tn
AB	6	0,04	0,01	0,82	2,74	4,2	tn
Galat (B)	16	0,1	0,01				
Total	35	17,65					

KK PU 15,65
%

KK AP 6,36%

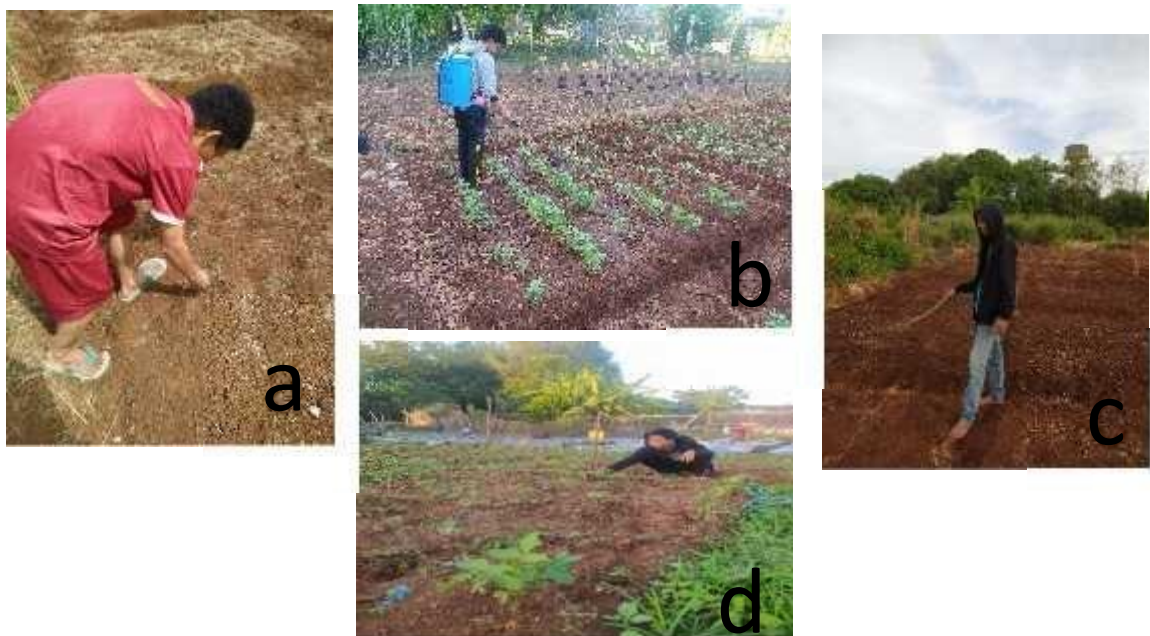
Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = sangat berpengaruh nyata

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 1. a) Pemersihan lahan, b) Pembajakan lahan, c) Pembentukan Bedengan



Gambar 2. a) Penanaman, b) Perlakuan pupuk, c) Penyiraman, d) Penyiangan



Gambar 3. Pengukuran tinggi tanaman a) 3 MST, b) 6 MST, dan c) 9MST



Gambar 4. a) Pengamatan umur berbunga, b) Pengamatan jumlah cabang produktif, dan c) Pemanenan



Gambar 5. Pengamatan a) Jumlah polong total dan Hampa, b) bobot biji per tanaman dan c) Bobot 100 biji